
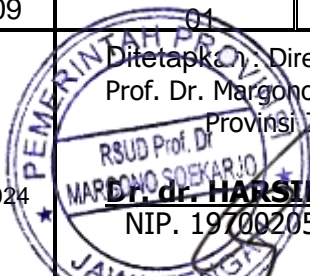

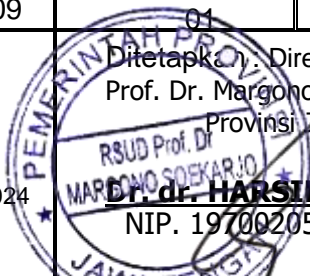

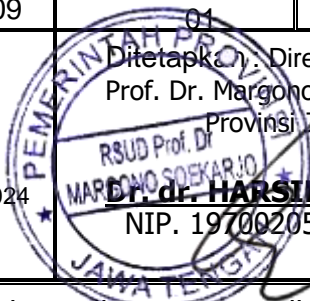


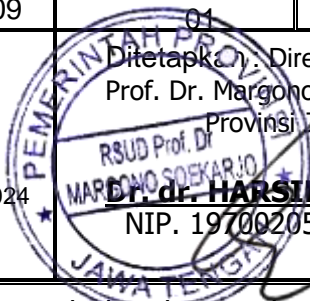
 <p>RSUD PROF. Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO</p>	PENANGANAN GEMPA BUMI (KODE HIJAU)		
	No. Dokumen SPO MFK.009	No. Revisi 01	Halaman 1 / 8
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 12 September 2024	Ditetapkan oleh Direktur RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo. Provinsi Jawa Tengah. Dr. dr. HARSINI, Sp.P. MMR. NIP. 19700205 200112 2 002	
PENGERTIAN	Suatu prosedur atau tatacara melaksanakan kegiatan penyelamatan jika terjadi bencana gempa bumi ke tempat yang lebih aman pada petugas, pasien, dan pengunjung		
TUJUAN	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk melaksanakan penanganan gempa bumi.		
KEBIJAKAN	Peraturan Direktur RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Nomor 445/04421a/V/2024 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja.		
PETUGAS	Unit Kerja, Satpam, Parkir		
PROSEDUR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bila terdapat gedung rusak/roboh segera mengaktifkan sistem evakuasi di dalam rumah sakit. 2. Mengirimkan tenaga dokter HDP ke tempat lokasi titik kumpul, sebagai tim reaksi cepat yang melakukan <i>RHA (Rapid Health Assesment)</i> sekaligus melakukan triase lapangan. 3. Mengirimkan satpam dan petugas parkir guna mengosongkan area titik kumpul dari mobil yang parkir. 4. Mengirimkan satpam, petugas IPS serta petugas jaga bangsal yang terdekat dengan lokasi untuk membantu proses evakuasi pasien serta keluarga menuju area titik kumpul. 		


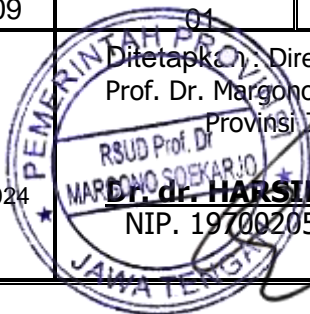
 <p>RSUD PROF. Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO</p>	PENANGANAN GEMPA BUMI (KODE HIJAU)		
	No. Dokumen SPO MFK.009	No. Revisi 01	Halaman 2 / 8
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit	Ditetapkan oleh Direktur RSUD Prof. Dr. Margono Soekardjo. Provinsi Jawa Tengah.	
	12 September 2024	 Dr. dr. HARSINI, Sp.P. MMR. NIP. 19700205 200112 2 002	
	<p>5. Mengevaluasi pasien dari titik kumpul menuju ruang rawat sementara pada bagian dari bangsal-bangsal yang memungkinkan di dalam rumah sakit atau ke IGD untuk memperbaiki kondisi pasien sebelum dirawat di ruangan dalam RS atau rujukan ke luar rumah sakit pada pasien yang mengalami penurunan kondisi yang tidak dapat diirawat di RSUD Prof. Dr. Margono Soekardjo Purwokerto, karena alasan ketiadaan tempat yang tepat. (contoh:butuh perawatan ICU, saat ICU penuh).</p> <p>6. Memasukkan mobil petugas pemadam, Tim SAR, Polisi serta ambulans RS lain yang mengirim pasien maupun yang bermaksud membantu evakuasi.</p> <p>PETUGAS BANGSAL YANG MERASAKAN ADANYA GEMPA:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Segera memastikan adanya guncangan gempa dengan bertanya pada orang disekitarnya dan memperhatikan gerakan benda-benda di sekitarnya. 2. Mematikan seluruh alat listrik. 3. Menyelamatkan pasien dan keluarga penunggu pasien dengan melindungi diri dibawah lindungan benda keras. 4. Melaporkan kepada Satpam tentang adanya gempa dengan menyebutkan KODE HIJAU. 		


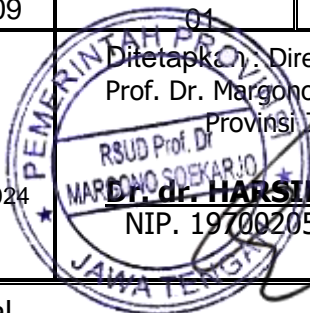
 <p>RSUD PROF. Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO</p>	PENANGANAN GEMPA BUMI (KODE HIJAU)		
	No. Dokumen SPO MFK.009	No. Revisi 01	Halaman 3 / 8
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit	Ditetapkan oleh Direktur RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo. Provinsi Jawa Tengah.	
	12 September 2024	 <p>Dr. dr. HARSINI, Sp.P. MMR. NIP. 19700205 200112 2 002</p>	
	<p>5. Melaporkan kepada dokter jaga IGD tentang adanya gempa yang memerlukan evakuasi pasien dengan menyebutkan KODE HIJAU.</p> <p>6. Mengecek kondisi gedung secara cepat. Ketentuan sederhana yang dapat dijadikan patokan antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Jika tidak terjadi keretakan/kerusakan pada struktur bangunan, maka penghuni bangunan tidak perlu dievakuasi b. Jika terdapat retakan pada dinding namun tidak sampai ke palang atas maka penghuni bangunan tidak perlu dievakuasi. c. Jika terdapat keretakan pada tiang maka semua penghubung bangunan harus dievakuasi. <p>7. Segera mempersiapkan proses evakuasi pasien berupa</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menghitung jumlah pasien b. Membagi pasien menurut katagori ketergantungan kepada petugas (contoh : pasien yang bisa jalan sendiri, pasien yang bisa ditolong dengan satu petugas, dsb <p>SATPAM:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Menerima laporan dan ditulis secara cepat pada buku laporan kejadian 2. Melaporkan kepada IPS tentang adanya gempa sekaligus membantu para petugas IPS 		

 RSUD PROF. Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO	PENANGANAN GEMPA BUMI (KODE HIJAU)		
	No. Dokumen SPO MFK.009	No. Revisi 01	Halaman 4 / 8
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit	Ditetapkan oleh Direktur RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo. Provinsi Jawa Tengah.	
	12 September 2024	 Dr. dr. HARSINI, Sp.P. MMR. NIP. 19700205 200112 2 002	
	<p>memutuskan aliran gas medis dan aliran listrik serta melakukan pengecekan kondisi gedung-gedung.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Menyebutkan perintah kepada anggota Satpam pada pos-pos untuk mengecek kondisi bangunan bersama petugas IPS dan segera melaporkan kondisi masing gedung kepada pos induk melalui radio komunikasi. 4. Segera berkoordinasi dengan anggota dan menggerakkan agar segera ke lokasi area titik kumpul atau gedung yang terena dampak nyata dari gempa guna membantu proses evakuasi. 5. Segera menutup gerbang masuk dan membuka gerbang keluar bagi pengunjung. 6. Mengosongkan area titik kumpul. Lakukan tindakan yang dipelrukan untuk mengosongkan area titik kumpul (contoh memecah kaca jendela mobil untuk memindahkan mobil yang berada di area titik kumpul). 7. Memasukkan mobil pemadam, polisi dan ambulans RS lain (baik yang mengantar pasien baru maupun membantu evakuasi). 8. Segera menuju lokasi gedung yang terkena gempa untuk membantu proses evkuasi dan menjaga keamanan lokasi gempa dengan garis pembatas dari tali dan lokasi titik kumpul serta mengamankan jalur evakuasi. 		

 RSUD PROF. Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO	PENANGANAN GEMPA BUMI (KODE HIJAU)		
	No. Dokumen SPO MFK.009	No. Revisi 01	Halaman 5 / 8
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 12 September 2024	Ditetapkan oleh Direktur RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo. Provinsi Jawa Tengah. Dr. dr. HARSINI, Sp.P. MMR. NIP. 19700205 200112 2 002	
<p>9. Selama proses evakuasi pos satpam tidak boleh kosong.</p> <p>PENGAMAT (TIM HDP)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Segera menuju lokasi gedung yang terkena gempa dan langsung bertindak selaku pimpinan penanggulangan gempa di rumah sakit, sementara dalam memimpin proses evakuasi. 2. Segera menghitung jumlah pasien yang dirawat sebelum dan setelah proses evakuasi ke titik kumpul. 3. Membagi pasien dari titik kumpul menuju ruang rawat sementara yang terdekat dan memungkinkan serta IGD bagi pasien dengan penurunan kondisi atau RS lain. Jika diluar jam kerja dapat dipikirkan menggunakan IRJA lantai dasar guna tempat rawat sementara. <p>Petugas jaga terdekat yang bangsal tidak terdampak Melaporkan kemungkinan-kemungkinan tempat rawat sementara dari masing-masing bangsal pada pengamat dan segera membantu proses evakuasi menuju bangsal-bangsal yang tidak terdampak serta IGD bagi pasien dengan penurunan kondisi.</p> <p>DOKTER JAGA HDP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama Tim perawat BSB menuju lokasi kejadian. 2. Sebagai tenaga medis dan menjadi komandan 			

 RSUD PROF. Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO	PENANGANAN GEMPA BUMI (KODE HIJAU)		
	No. Dokumen SPO MFK.009	No. Revisi 01	Halaman 6 / 8
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit	Ditetapkan oleh Direktur RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo. Provinsi Jawa Tengah.	
	12 September 2024	 Dr. dr. HARSINI, Sp.P. MMR. NIP. 19700205 200112 2 002	
	<p>sementara sebelum komandan bencana RS tiba:</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Segera tiba dilokasi membantu proses evakuasi dengan membawa gelang tanda korban bencana dan Met Tag sebagai Rekam Medik sementara. 4. Melakukan triage bencana di lokasi titik kumpul. 5. Melaporkan kondisi terakhir pasien setelah tiba di titik kumpul kepada Komandan Bencana Rumah Sakit yaitu Wadir Pelayanan dan Kerjasama yang meliputi situasi terkini, kebutuhan tenaga peralatan serta ruangan. 6. Koordinasi dengan petugas IGD Bedah/Non Bedah guna mengevakuasi pasien yang mengalami penurunan kondisi dan butuh tata laksana lanjutan IGD meliputi: <ol style="list-style-type: none"> a. Jumlah dan kondisi korban. b. Penyebab. c. Kebutuhan tenaga, peralatan, ruangan, dan sebagainya. 7. Mencatat semua tujuan evakuasi pasien-pasien korban gempa dalam RS dan mendapat tanda tangan petugas penerima. <p>PETUGAS IGD : Koordinasi dengan petugas jaga I mempersiapkan IGD guna merawat pasien korban sesuai laporan Tim HDP.</p>		

 <p>RSUD PROF. Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO</p>	PENANGANAN GEMPA BUMI (KODE HIJAU)		
	No. Dokumen SPO MFK.009	No. Revisi 01	Halaman 7 / 8
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit	Ditetapkan oleh: Direktur RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo. Provinsi Jawa Tengah.	
	12 September 2024	 Dr. dr. HARSINI, Sp.P. MMR. NIP. 19700205 200112 2 002	
<p>TIM HDP</p> <p>Melaporkan kepada:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Direktur RS (08170411273) ○ Wadir Umum dan Keuangan (08122757141) ○ Wadir Pelayanan dan Kerjasama (081331462652) • Koordinasi dengan Ka. IRJA (082227540999) → Kebutuhan Tenaga bantuan dan brankard • Koordinasi dengan : Ka. IRNA I (081327116325) Ka. IRNA II (085601777686) Ka. IMP (08391912277) Untuk kebutuhan tenaga bantuan dan tempat tidur . • Ka. ICU/PICU/ICCU/NICU (081327067530) • Koordinasi dengan Ka. SMF di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo bantuan tenaga co-ass, residen. • Depo farmasi IGD → kebutuhan obat dan alkes • Bagian Laundry dan CSSD → kebutuhan linen dan instrumen. • Bagian Gizi → kebutuhan gizi untuk korban. • Ka. IBS → kebutuhan Kamar Operasi. • ITD → kebutuhan darah. <p>DIREKSI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi ke dalam RS <ul style="list-style-type: none"> ○ Direktur → menyatakan terjadi musibah 			

 <p>RSUD PROF. Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO</p>	PENANGANAN GEMPA BUMI (KODE HIJAU)		
	No. Dokumen SPO MFK.009	No. Revisi 01	Halaman 8 / 8
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit	Ditetapkan oleh Direktur RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo. Provinsi Jawa Tengah.	
	12 September 2024	 Dr. dr. HARSINI, Sp.P. MMR. NIP. 19700205 200112 2 002	
	<p>massal.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Wadir Umum dan Keuangan mengerahkan tenaga bantuan dari SMF dan Instalasi lain di RSUD Margono Soekarjo sebagai tenaga tambahan bilamana diperlukan. • Koordinasi keluar RS <ul style="list-style-type: none"> ○ Koordinasi dengan BNPB, DAMKAR Kabupaten Banyumas. ○ Koordinasi dengan RS lain : <ul style="list-style-type: none"> ▪ RS Elisabeth (0281) 625857 ▪ RS DKT (0281) 633062 ▪ RS BUNDA (0281) 635424 ▪ RS ANANDA (0281) 636417 ▪ RS HIDAYAH (0281) 636269 ▪ RSI (0281) 630019 ○ PMI (0281) 636303 		
UNIT TERKAIT	Semua Unit Kerja		